

## RINGKASAN

Dengan semakin terbatasnya dana pemerintah untuk mensubsidi penyediaan alat kontrasepsi melalui jalur layanan program, maka peningkatan peserta KB melalui jalur kemandirian menjadi semakin penting. Hal ini ditunjang pula oleh kenyataan bahwa tingkat kedisiplinan dan kesetiaan peserta KB mandiri dalam penggunaan alat kontrasepsi ternyata lebih baik jika dibandingkan dengan peserta KB yang menggunakan jalur layanan program.

Penelitian tesis yang berjudul "Analisis Keputusan Konsumen Dalam Pembelian Alat Kontrasepsi Mandiri Di Kabupaten Tanah Laut", bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel harga, produk, layanan, promosi, lokasi, pasca layanan, dan pendidikan terhadap keputusan pembelian alat kontraepsi mandiri. Dari beberapa jalur yang dapat digunakan untuk pelayanan KB mandiri, penelitian dibatasi pada peserta KB mandiri yang menggunakan jalur dokter praktik swasta dan bidan yang melayani KB mandiri, karena sebagian besar peserta KB mandiri di kabupaten Tanah Laut menggunakan dua jalur layanan ini. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui diantara variabel-variabel bebas yang diteliti mempunyai pengaruh dominan terhadap keputusan pembelian alat kontrasepsi mandiri, serta untuk mengetahui perbedaan keputusan pembelian alat kontrasepsi mandiri yang dilakukan melalui jalur dokter praktik swasta dan bidan yang melayani KB mandiri di kabupaten Tanah Laut.

Data analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner, penentuan jumlah sampel menggunakan metode *Proportional Stratified Random Sampling*, sehingga diketahui jumlah sampel untuk peserta KB mandiri melalui jalur dokter praktik swasta sebanyak 53 responden dan yang melalui jalur bidan yang melayani KB mandiri sebanyak 82 responden.

Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda serta uji kesamaan dua rata-rata, perhitungan menggunakan komputer program *microstat*. Teknik analisis regresi linier berganda dilakukan dengan pendekatan *full regression*, tetapi apabila ada variabel bebas yang pengaruhnya tidak bermakna terhadap variabel tergantung, maka analisis regresi linier berganda dilakukan dengan pendekatan *stepwise regression*.

Dari estimasi regresi linier berganda dengan pendekatan *full regression* ternyata ada variabel bebas yaitu variabel lokasi yang pengaruhnya tidak bermakna terhadap keputusan pembelian alat kontrasepsi mandiri di kabupaten Tanah Laut, maka dengan demikian estimasi regresi linier berganda dilakukan dengan pendekatan *stepwise regression*.

Dari hasil perhitungan dengan pendekatan *stepwise regression* diketahui bahwa variabel-variabel harga, produk, layanan, promosi, pasca layanan, dan pendidikan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna (signifikan) terhadap keputusan pembelian alat kontrasepsi mandiri di kabupaten Tanah Laut. Hal ini dapat dibuktikan dengan  $\alpha$  0,05,  $F_{hitung}$  61,480 lebih besar dari  $F_{tabel}$  2,01 dan nilai probabilitas 0,000E+00 lebih kecil dari 0,05, serta koefisien determinasi ( $R^2$ )

sebesar 0,7424 atau 74,24 % menunjukkan besarnya pengaruh keenam variabel bebas tersebut secara bersama-sama terhadap keputusan pembelian alat kontrasepsi mandiri di kabupaten Tanah Laut, sedangkan selebihnya sebesar 25,76 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan, hipotesis pertama yang menyatakan diduga bahwa variabel-variabel harga, produk, layanan, promosi, lokasi, pasca layanan, dan pendidikan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap keputusan pembelian alat kontrasepsi mandiri di kabupaten Tanah Laut dinyatakan tidak diterima (ditolak), karena secara bersama-sama ada variabel bebas yaitu variabel lokasi yang pengaruhnya tidak bermakna (tidak signifikan) terhadap keputusan pembelian alat kontrasepsi mandiri di kabupaten Tanah Laut.

Untuk pengujian hipotesis kedua, yang perhitungannya menggunakan pendekatan *full regression* dan *stepwise regression* ternyata variabel layanan mempunyai pengaruh yang paling bermakna (dominan) terhadap keputusan pembelian alat kontrasepsi mandiri. Hal ini ditunjukkan nilai koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) variabel layanan sebesar 0,3384 atau 33,84 % lebih besar dari koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) variabel harga 8,62 %, variabel produk 6,48 %, variabel promosi 12,74 %, variabel lokasi 2,13 %, variabel pasca layanan 4,81 % dan variabel pendidikan 5,58 %, serta nilai probabilitas variabel layanan ternyata paling kecil dari variabel lainnya yaitu 0,00000 lebih kecil dari 0,05. Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda di atas menggunakan pendekatan *full regression*. Untuk Estimasi regresi linier berganda dengan pendekatan *stepwise regression*, hasil perhitungannya menunjukkan bahwa variabel layanan tetap sebagai variabel yang paling bermakna (dominan) terhadap keputusan pembelian alat kontrasepsi mandiri di kabupaten Tanah Laut. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) variabel layanan 0,3262 atau 32,62 % lebih besar dari variabel bebas lainnya yakni variabel promosi 11,03 %, variabel harga 10,24 %, variabel pendidikan 7,41 %, variabel produk 5,96 %, variabel pasca layanan 4,22 %, serta nilai probabilitas variabel layanan ternyata paling kecil jika dibandingkan dengan variabel-variabel lainnya yaitu 0,00000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan diduga bahwa diantara variabel-variabel harga, produk, layanan, promosi, lokasi, pasca layanan dan pendidikan, variabel layanan mempunyai pengaruh yang dominan terhadap keputusan pembelian alat kontrasepsi mandiri di kabupaten Tanah Laut, dinyatakan diterima.

Pengujian hipotesis ketiga yang menyatakan diduga bahwa ada perbedaan keputusan pembelian alat kontrasepsi mandiri yang dilakukan melalui jalur dokter praktik swasta dan bidan yang melayani KB mandiri, ternyata benar. Hal ini dibuktikan dari uji kesamaan dua rata-rata, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  - 3,2389 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  - 1,960 dengan probabilitas  $7,577E+04$  lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Dari uji ini diketahui bahwa keputusan pembelian alat kontrasepsi mandiri yang dilakukan melalui jalur dokter praktik swasta lebih baik jika dibandingkan dengan keputusan pembelian yang dilakukan melalui jalur bidan yang melayani KB mandiri.